BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. B sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. B menunjukkan adanya anemia ringan dengan kadar Hb 10,8 g/dL, pola nutrisi yang kurang baik, kurangnya persiapan persalinan, serta kecemasan akibat kurangnya dukungan suami. Anemia ditangani dengan pemberian tablet Fe 2 × 1 tablet/hari disertai sari kurma dan edukasi nutrisi. Persiapan persalinan diberikan melalui edukasi, sedangkan kecemasan ditangani dengan komunikasi terapeutik, dukungan emosional, dan melibatkan orang tua. Hasil intervensi menunjukkan kondisi ibu lebih baik dan kecemasan berkurang.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. B berlangsung dari kala I sampai kala IV. Pada proses persalinan ditemukan kecemasan yang berkaitan dengan kurangnya dukungan suami. Kondisi tersebut ditangani dengan komunikasi terapeutik, dukungan emosional, dan pendampingan orang tua sehingga ibu lebih tenang. Pada kala II ditemukan *turtle sign* sehingga dilakukan episiotomi dan terdapat laserasi perineum derajat II yang kemudian dilakukan penjahitan sesuai prosedur. Persalinan dan pemantauan kala III serta kala IV berlangsung baik.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. B menunjukkan kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pemulihan berlangsung normal. Ibu mendapatkan edukasi mengenai perawatan masa nifas, nutrisi, perawatan luka, dan menyusui. Kecemasan ibu berkurang setelah ditangani dengan mendengarkan keluhan ibu, memberikan ketenangan, serta melibatkan orang tua sebagai pendamping sehingga kecemasan ibu berkurang dan ibu mampu beradaptasi dengan masa nifas dan menyusui.

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. B menunjukkan bayi dalam kondisi baik dan mampu beradaptasi dengan lingkungan. Bayi mendapatkan IMD, vitamin K, imunisasi HB0, pemantauan pemberian ASI eksklusif, serta imunisasi BCG. Edukasi perawatan bayi diberikan kepada ibu dan tidak ditemukan tanda bahaya pada bayi selama pemantauan.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. B dilakukan setelah masa nifas, yaitu pada hari ke-42 postpartum, ketika Ny. B memilih kontrasepsi implan. Pemasangan implan dilakukan sesuai prosedur dan berlangsung dengan baik. Setelah pemasangan, Ny. B tidak mengeluhkan nyeri berlebihan, perdarahan, maupun keluhan lainnya dan memahami cara perawatan serta efek samping kontrasepsi implan.

5.2 Saran

1. Bagi Klien

   Disarankan agar ibu tetap mempertahankan pola hidup sehat, menjaga asupan nutrisi, serta melanjutkan pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Ibu juga diharapkan melakukan kontrol rutin sesuai jadwal serta segera memeriksakan diri apabila terdapat keluhan baik pada dirinya maupun bayinya.
2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan komprehensif tidak hanya pada aspek fisik, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial ibu, terutama dalam kasus dengan kurangnya dukungan keluarga.
3. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan mahasiswa kebidanan mampu meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan *(continuity of care)* serta mampu melakukan pendekatan holistik yang mencakup aspek bio-psiko-sosial dalam pelayanan kebidanan.
4. Bagi Penulis Selanjutnya

   Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan instrumen atau alat ukur khusus untuk menilai kondisi psikologis ibu, seperti tingkat

kecemasan atau stres selama kehamilan hingga masa nifas, sehingga kebutuhan psikologis ibu dapat dikaji secara lebih objektif dan mendalam. Selain itu, penggunaan instrumen psikologis dapat membantu dalam menentukan intervensi yang lebih sesuai dengan kondisi ibu.